



**ANALISIS MINAT MASYARAKAT MUSLIM KELURAHAN
PASAR SIPIROK MENABUNG DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

ANZELINA HARAHAHAP

NIM. 17 401 00249

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**ANALISIS MINAT MASYARAKAT MUSLIM KELURAHAN
PASAR SIPIROK MENABUNG DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

ANZELINA HARAHAHAP

NIM. 17 401 00249

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**ANALISIS MINAT MASYARAKAT MUSLIM KELURAHAN
PASAR SIPIROK MENABUNG DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:
ANZELINA HARAHAHAP
NIM. 17 401 00249**

PEMBIMBING I

AZWAR HAMID, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ANZELINA HARAHAHAP
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ANZELINA HARAHAHAP yang berjudul "**Analisis Minat Masyarakat Muslim Kelurahan Pasar Sipirok Menabung di Bank Syariah**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANZELINA HARAHAAP

NIM : 17 401 00249

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Minat Masyarakat Muslim Kelurahan Pasar Sipirok Menabung di Bank Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Juni 2023

Saya yang Menyatakan,



ANZELINA HARAHAAP
NIM. 17 401 00249

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ANZELINA HARAHAHAP
NIM : 17 401 00249
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Minat Masyarakat Muslim Kelurahan Pasar Sipirok Menabung di Bank Syariah”** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 12 Juni 2023
Yang menyatakan,



ANZELINA HARAHAHAP
NIM. 17 401 00249



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : ANZELINA HARAHAAP
Nim : 17 401 00249
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Minat Masyarakat Muslim Kelurahan Pasar Sipirok Menabung di Bank Syariah

Ketua

Nofinawati, M.A.
NIDN. 2016118202

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Anggota

Nofinawati, M.A.
NIDN. 2016118202

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP., MM
NIDN. 2006118105

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di
Hari/Tanggal
Pukul
Hasil/Nilai

: Padangsidempuan
: Jum'at/ 13 Juli 2023
: 08.30 WIB s/d 11.00 WIB
: Lulus/ 76,75



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS MINAT MAYARAKAT MUSLIM KELURAHAN
PASAR SIPIROK MENABUNG DI BANK SYARIAH
TGL YUDISIUM : 2023
IPK : 76,75
PREDIKAT : SANGAT MEMUASKAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Perbankan Syariah

Padangsidempuan, Agustus 2023




Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : ANZELINA HARAHAAP
NIM : 17 40100249
JUDUL : Analisis Minat Masyarakat Muslim Kelurahan Pasar SapiroK Menabung di Bank Syariah

Minat masyarakat Muslim Kelurahan Pasar SapiroK menabung di Bank Syariah masih rendah padahal kebanyakan masyarakat Kelurahan Pasar SapiroK beragama Islam dibandingkan non Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara pendidikan, pendapatan dan pelayanan secara simultan terhadap Minat Masyarakat Muslim Kelurahan Pasar SapiroK menabung di Bank Syariah.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan minat menabung, pendidikan, pendapatan dan pelayanan. Minat menabung adalah kecenderungan nasabah untuk memilih suatu produk atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pemilihan untuk tingkat kemungkinan nasabah melakukan penyimpanan. Faktor-faktor yang memenuhi minat adalah dorongan dari dalam individu, motif sosial dan faktor emosional.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 100 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas dan uji heterositas), uji koefisien determinasi, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji parsial, uji simultan).

Berdasarkan hasil penelitian, variabel pendidikan berpengaruh terhadap minat masyarakat Kelurahan Pasar SapiroK menabung di Bank Syariah, variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim Kelurahan Pasar SapiroK menabung di Bank Syariah, variabel pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim Kelurahan Pasar SapiroK menabung di Bank Syariah dan secara simultan variabel pendidikan, pendapatan, pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim Kelurahan Pasar SapiroK menabung di Bank Syariah. Berdasarkan nilai *R square* sebanyak 54,9%, hal ini menunjukkan pendidikan, pendapatan dan pelayanan mampu menjelaskan variabel dependen atau minat menabung dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Menabung, Minat, Pelayanan, Pendapatan, Pendidikan

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Minat Masyarakat Kelurahan Pasar Sipirok Menabung di Bank Syariah**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Berlin Harahap dan Ibunda Zaleha Siregar tanpa mengenal lelah memberikan kasih sayang, dukungan, dan selalu

berjuang untuk anak-anaknya serta tidak bosan-bosannya memberikan peneliti semangat dalam menyusun skripsi ini. Beliau juga tidak pernah lupa menasehati peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong agar peneliti menjadi anak yang mempunyai akhlakul karimah, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan Surga Firdaus-Nya.

8. Untuk Kakak saya Ratna Togu Harahap S.Pd, Abang Muhammaddin Harahap S.Pd beserta Istri Ardina Marito S.Pd, Kakak Lenny Widya Harahap S.Keb beserta Suami Riswan Efendi Batubara, Abang Azhari Maddin Harahap beserta Istri Mirna Fitriani Siregar S.Pd, Abang Azroi Maddin Harahap beserta Istri Dewi Purnama Sari Siregar S.Pd, Kakak Nona Salohot Harahap S.Keb beserta Suami Nurul Padilah, Kakak Devianita Harahap S,Pd dan Tante saya Nur Mawati Siregar yang selalu memberi semangat dan dorongan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat peneliti Putri Wahyuni Pane, S.E dan Annisa Fauziah Nasution, S.E yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan dorong kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
10. Serta rekan-rekan di Perbankan Syariah 7 angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti *Amin ya robbalamin*.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada padadiripeneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juni 2023

Peneliti

ANZELINA HARAHAHAP
NIM. 17 401 00249

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
..... ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu :

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Minat masyarakat menabung	13
2. Perbedaan bank syariah dan bank konvensional	20
3. Pendidikan	21
4. Pendapatan	30
5. Pelayanan	31
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Pikir	41
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel	45
D. Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Wawancara	46
2. Dokumentasi.....	47

3. Kuesioner (Angket)	47
F. Teknik Analisis Data	49
1. Analisis Deskriptif.....	49
2. Uji Instrumen	49
a. Uji Validitas	49
b. Uji Reabilitas Instrumen	50
3. Uji Prasyarat Analisis	51
a. Uji Normalitas	51
4. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Multikolinieritas	52
b. Uji Heteroskedastisitas	52
5. Analisis Regresi Linier Berganda	53
6. Uji Hipotesis	54
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
b. Uji Parsial (Uji t)	55
c. Uji Simultan (Uji F)	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	56
1. Sejarah Singkat Kantor Lurah Pasar Sapirook	56
2. Uraian Pekerja Kelurahan Pasar Sapirook	56
3. Visi Dan Misi Kantor Lurah Pasar Sapirook	58
B. Karakteristik Responden	58
C. Hasil Analisis Data	62
1. Hasil Uji Validitas	62
2. Hasil Uji Reliabilitas	64
3. Hasil Analisis Deskriptif	64
D. Tehnik Analisis Data	66
1. Hasil Uji Normalitas	66
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	66
a. Hasil Uji Multikolinieritas	66
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	69
4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	69
5. Hasil Uji Parsial (t)	72
6. Hasil Uji Simultan (Uji F)	73
E. Pembahasan Hasil Penelitian	74
F. Keterbatasan Penelitian	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 :Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia	4
Tabel 1.2 : Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel 2.1 : Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	20
Tabel 3.1 : Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.2 : Pengukuran Skala Internal	48
Tabel 3.3 : Kisi-kisi Angket.....	48
Tabel 4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	60
Tabel 4.2 :Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhirnya	62
Tabel 4.4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	63
Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas Pelayanan	64
Tabel 4.6 : Hasil Uji Vaiditas Minat Menabung	64
Tabel 4.7 : Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4.8 : Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.9 : Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.10 : Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.11 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.12 : Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	70
Tabel 4.13 : Hasil Uji t.....	71
Tabel 4.14 : Hasil Uji f.....	73
Tabel 4.15 : Uji Analisis Regresi Linear Berganda	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : kerangka pikir	42
Gambar 4.1 : Stuktur Organisasi Kelurahan Pasar Sapirok.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Validasi Angket
- Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 : Data Responden
- Lampiran 5 : Pelayanan
- Lampiran 6 : Minat Menabung
- Lampiran 7 : Dokumentasi
- Lampiran 8 : Pengesahan Judul
- Lampiran 9 : Permohonan Surat Riset
- Lampiran 10 : Balasan Surat Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank saat ini seakan-akan menjadi kebutuhan pokok suatu negara, juga menjadi sahabat baik masyarakat. Keberadaan lembaga perbankan begitu bermanfaat bagi banyak pihak. Tidak dapat dipungkiri jika bank dalam praktiknya menjadi suatu lembaga keuangan yang membantu masyarakat perseorangan bahkan perusahaan-perusahaan besar dalam beberapa hal.¹

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.² Bank terbagi dua jenis yaitu, Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank konvensional dapat didefinisikan seperti pada pengertian bank umum pada pasal 1 ayat 3 Undang-Undang No.10 tahun 1998 yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum (konvensional) merupakan bank yang paling banyak beredar di Indonesia. Bank syariah merupakan bank yang dalam pengoperasian dan sistem keuangannya disesuaikan dengan prinsip Islam. Bank syariah melakukan kegiatan usaha berdasarkan bagi hasil. Dalam melakukan kegiatan usaha tersebut diberikan kebebasan untuk mengembangkan produk penghimpunan dana serta pelayanan

¹Ahmad Dahlan, *Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 98.

²Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm, 49.

jasa perbankan syariah. Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka *dual banking system* atau yang biasa disebut sistem perbankan ganda untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia.³

Kehadiran bank syariah dalam dunia pemberdayaan masyarakat melalui perbankan syariah dimaksudkan untuk menjadi alternatif yang lebih inovatif dalam jasa keuangan. Bank syariah selain berfungsi sebagai lembaga keuangan juga dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomi. Bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagai hasil usaha dan berbagai hasil usaha antara pemilik dana dari masyarakat yang menyimpan uangnya di bank, bank syariah selaku pengelola dana dari Masyarakat yang membutuhkan dana yang biasa berstatus peminjam dana atau pengelola usaha. Prinsip dan tujuan didirikannya bank syariah adalah untuk menyelenggarakan berbagai jenis produk pelayanan dan jasa keuangan kepada Masyarakat berdasarkan ketentuan Syariah yang menghindari dari praktek-pratek riba.

Dalam beberapa hal, bank konvensional dan bank syariah memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, persyaratan perbedaan pokoknya yaitu antara bank syariah dengan bank konvensional terletak pada landasan falsafah yang dianutnya. Bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya sedangkan Bank Konvensional melaksanakan sistem bunga dalam

³ Drs. Ismail MBA., Ak, *Perbankan Syariah* (kencana: Prendamedia Grup, 2011), hlm. 29.

seluruh aktivitasnya (tabungan, pembiayaan dan sebagainya). Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh bank islam.⁴

Penggunaan sistem bunga tentu saja berbeda dengan penggunaan sistem *profit sharing* (bagi hasil), dimana sistem bagi hasil ini berorientasi pada pemenuhan kemaslahatan hidup umat manusia. Islam memperkenalkan prinsip-prinsip bermu'amalah sesuai ajaran Islam untuk menghindari penggunaan sistem bunga dalam pengoperasian bank. Dapat dikatakan bahwa bank Islam lahir untuk dijadikan sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan antara sistem bunga bank dengan riba yang bertentangan.⁵ Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dalam pembagian keuntungan antara pemilik modal, pengguna dana, dan bank sebagai pengelola.

Bank syariah melakukan dasar bisnisnya pada kepercayaan nasabah, dimana nasabah akan memberikan tolak ukur dari kemajuan bank tersebut. Permasalahan yang ada di Indonesia saat ini hampir sebagian masyarakat Indonesia sudah terbiasa dengan sistem perbankan konvensional meskipun masyarakat Indonesia itu Mayoritas Muslim. Mayoritas masyarakat yang beragama Islam di Indonesia belum sepenuhnya memahami operasionalisasi bank syariah sebagai bagian dari konsep Islam di dunia perekonomian, sehingga persaingan antara bank di Indonesia, baik bank syariah maupun bank

⁴Rudy Haryono, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Data Media Publising, 2020), hlm, 59.

⁵Zaenal Arifin, *Akad Mudharaba (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil)*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 12-13.

konvensional juga terjadi. Berikut perkembangan jumlah nasabah dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2016-2022.

Tabel I.1
Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Tahun	Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga
1	2016	15.488.398
2	2017	17.955.556
3	2018	19.996.197
4	2019	22.120.609
5	2020	25.195.687
6	2021	28.654.158
7	2022	33.227.826

Sumber: *Data OJK Tahun 2016-2022*⁶

Berdasarkan tabel I.1 jumlah dana pihak ketiga pada BUS Indonesia mengalami kenaikan dari tahun 2017-2020, pada tahun 2017 dana pihak ketiga naik sebesar 15,92%, pada tahun 2018 dana pihak ketiga naik sebesar 11,36%, pada tahun 2019 dana pihak ketiga naik 10,62% dan pada tahun 2020 naik sebesar 13,90%, pada tahun 2021 dana pihak ketiga naik sebesar 13,70% dan pada tahun 2022 dana pihak ketiga naik 17,81%. Bank syariah di Indonesia saat ini mampu membukukan jumlah nasabah setiap tahunnya dan selalu naik tiap tahunnya.

Seorang konsumen dalam memilih sebuah produk tentu bukan semata-mata karena dorongan kebutuhan semata. Faktor pribadi, psikologis, dan sosial

⁶ www.ojk.go.id

juga menjadi pertimbangan bagi seorang konsumen dalam memilih produk tertentu.⁷ Faktor pribadi biasanya meliputi karakteristik individu, seperti usia pembeli dan tahap siklus hidup pembeli, pekerjaan, kondisi ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan kondisi ekonomi.⁸ Faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku konsumen biasanya adalah pengetahuan (*learning*), serta keyakinan dan sikap. Faktor yang terakhir adalah faktor sosial seperti perilaku kelompok acuan (kelompok referensi), keluarga, serta peran dan status sosial dari konsumen.⁹ Dari faktor tersebut munculah yang dinamakan perilaku konsumen. James F. Engel dalam buku “Manajemen Pemasaran” yang ditulis oleh Agustina Shinta mengatakan bahwa yang dimaksud perilaku konsumen adalah tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut.¹⁰

Sama halnya dengan perilaku nasabah dalam menentukan minatnya untuk menabung di bank syariah. Pemilihan minat pada bank syariah oleh nasabah dilakukan dengan perencanaan oleh nasabah lalu memilih dan akhirnya mengambil keputusan bank syariah mana dan produk apa yang sesuai dengan kebutuhan serta dapat diambil manfaatnya oleh nasabah tersebut.

⁷W. M. Pride dan O. C. Ferrel, *Pemasaran: Teori dan Praktek Sehari Hari*, (Jakarta: Erlangga, 1995), hlm. 211.

⁸Danang Sunyoto, *Perilaku Konsumen dan Pemasaran*, (Jakarta: PT Buku Seru, 2015), hlm.42.

⁹W. M. Pride dan O. C. Ferrel, *Pemasaran: Teori dan Praktek Sehari Hari*, (Jakarta: Erlangga, 1995), hlm. 211.

¹⁰Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran*, (Malang: UB Press, 2011), hlm. 40-41.

Sipirok merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Tapanuli Selatan. Kecamatan Sipirok terletak di lembah Pengunungan Sibualbuali yang berhawa dingin. Dimana gunung sibualbuali tersebut masih aktif sampai saat ini. Kecamatan Sipirok sendiri terdiri dari 6 kelurahan, salah satunya adalah Kelurahan Pasar Sipirok. Di Kecamatan Sipirok memiliki beberapa lembaga keuangan yaitu, satu lembaga bank syariah, yaitu Bank Syariah Indonesia KCP Sipirok dan tiga lembaga bank konvensional, yaitu: Bank Sumut KCP Sipirok, BRI KCP Sipirok Padangsidimpuan dan Bank Mandiri KCP Sipirok.

Secara logika, jika pendidikan seseorang tinggi maka pandangannya terhadap perbankan syariah akan positif dan mendukung perkembangannya. Begitu juga halnya dengan pendapatan, yang bila mana pendapatan seseorang tinggi maka orang tersebut akan menggunakan pelayanan yang diberikan bank syariah untuk menyimpan uangnya atau untuk bisnis yang ia punya.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan, melalui wawancara dengan masyarakat Kelurahan Sipirok yaitu, “Bapak Indra mengatakan alasan beliau menabung di bank syariah kerana pelayanan yang diberikan oleh pihak bank sangat memuaskan”.¹¹ Sedangkan menurut “Bapak Damri alasan beliau menggunakan atau menabung di bank syariah dikarenakan wawasan yang diketahui oleh beliau dan pengetahuan membawa beliau untuk menabung di bank syariah”.¹²

¹¹Hasil wawancara dengan Bapak Indra, Kamis 10 februari 2022 pukul 10.30 WIB.

¹²Hasil wawancara dengan Bapak Damri, Kamis 10 februari 2022 pukul 11.00 WIB.

“Ibu Jihan beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja makanya beliau menggunakan bank konvensional saja.”¹³Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Analisis Minat Masyarakat Muslim Kelurahan Pasar Sapirook Menabung di Bank Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook yang memahami bank syariah.
2. Masih minimnya minat masyarakat dalam menabung di bank syariah.
3. Masih kurangnya pendidikan atau pengetahuan masyarakat sipirok tentang perbankan syariah.
4. Rendahnya pelayanan yang dilakukan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Pasar Sapirook di bank syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah di cantumkan di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam pembahasan dan fokus pada Analisis Minat Masyarakat Muslim Kelurahan Pasar Sapirook Menabung di Bank Syariah

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, maka penulis mendefenisikan variabel sebagai berikut:

¹³Hasil wawancara dengan Ibu Jihan, Kamis 10 februari 2022 pukul 12.15 WIB.

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Y (Minat)	Minat adalah kesadaran yang timbul bahwa objek tertentu sangat disenangi dan melahirkan perhatian yang tinggi bagi individu terhadap objek tersebut.	Individu, sosial, dan emosional.	Interval
X ₁ (Pendidikan)	Pendidikan merupakan proses komunikasi yang di dalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan-keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga dan pembelajarannya berlangsung sepanjang hayat (<i>long life learning</i>) dari satu generasi	Formal dan informal	Interval

	ke generasi lainnya.		
X ₂ (Pendapatan)	<p>Pendapatan dapat berupa penjualan, pendapatan jasa, yang merupakan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu.</p> <p>Pendapatan tersebut dikurangi dengan biaya maka diperoleh laba perusahaan yang menjadi tujuan setiap investor atau pemilik perusahaan.</p>	Produksi, harga dan hasil kegiatan pekerjaan sampingan.	Rasio
X ₃ (Pelayanan)	<p>pelayanan merupakan tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah.</p>	Realibilitas, daya tanggap jaminan, empati, dan bukti fisik.	Interval

E. Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim Kelurahan Pasar SapiroK menabung di Bank Syariah?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim Kelurahan Pasar SapiroK menabung di Bank Syariah?
3. Apakah pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim Kelurahan Pasar SapiroK menabung di Bank Syariah?
4. Apakah pendidikan, pendapatan dan pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat muslim Kelurahan Pasar SapiroK menabung di bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap minat masyarakat muslim dalam menabung di Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat muslim dalam menabung di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan terhadap minat masyarakat muslim dalam menabung di Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara pendidikan, pendapatan dan pelayanan secara simultan terhadap minat masyarakat muslim Kelurahan Pasar SapiroK menabung di bank syariah.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Mendapat wawasan suatu ilmu tambahan terkait permasalahan yang berkenaan dengan minat masyarakat menabung di bank syariah.
 - b. Diharapkan mampu menjadi tambahan pengetahuan yang dapat dipergunakan di masa yang akan datang.
3. Bagi Bidang Akademik
 - a. Menambah referensi pada perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
 - b. Sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian berikutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini, maka penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II Landasan Teori, yaitu yang berisi kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrument pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, yang dilakukan dengan uji validitas dan reabilitas, uji normalitas, uji heteroskiditas, uji autokolerasi, uji t, dan analisis regresi sederhana.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan peneliti terhadap realita dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat Masyarakat Menabung

a. Minat

Secara bahasa minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Sardiman A.M. Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ingi tahu pada suatu hal tau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁴

Minat adalah kesadaran yang timbul bahwa objek tertentu sangat disenangi dan melahirkan perhatian yang tinggi bagi individu terhadap objek tersebut. Minat juga merupakan kemampuan untuk memberikan stimulus yang mendorong seseorang untuk memperhatikan aktivitas yang dilakukan berdasarkan pengalaman yang sebenarnya.¹⁵

Minat seseorang dipengaruhi dua faktor yaitu faktor dari dalam dan luar diri individu. Dari dalam diri individu meliputi umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian.

¹⁴ Kompri, *Belajar Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 137.

¹⁵ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 125.

Sedangkan dari luar meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor lingkungan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat seseorang. Namun sulit untuk menentukan lingkungan mana yang lebih berpengaruh terhadap minat.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah

Menurut Crow and Crow, sebagaimana dikutip oleh Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam individu, misal dorongan makan, rasa ingin tahu dan seks.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.¹⁶

Menurut Crow and Crow sebagaimana dikutip Dyah Widyarini, sikap seseorang memutuskan melakukan konsumsi dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu:

- 1) *Cognitive Component*: kepercayaan konsumen dan pengetahuan tentang objek.
- 2) *Affective Component*: emosional yang merefleksikan perasaan seseorang terhadap suatu objek, apakah objek tersebut diinginkan atau disukai.

¹⁶Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media), hlm. 264.

3) *Behavioral Component*: merefleksikan kecenderungan dan perilaku aktual terhadap suatu objek, yang mana komponen ini menunjukkan kecenderungan melakukan suatu tindakan.¹⁷

b. Macam-macam Minat

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- 3) Berdasarkan cara pengungkapan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu: *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, dan *inventoried interest*.¹⁸

¹⁷Dyah Widyarini, *Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syari'ah Terhadap Minat Dosen IAIN Walisongo Semarang Pada Bank Syari'ah*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2009, hlm. 16.

¹⁸Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004, hlm. 265.

‘Dalam Al-Qur’an bahwa pembicaraan tentang minat terdapat pada surat pertama yang perintahnya adalah agar kita membaca. Membaca bukan hanya membaca atau dalam artian tekstual, akan tetapi juga semua aspek apakah itu tuntutan untuk membaca cakrawala jagad yang merupakan kebesaran-Nya serta membaca potensi diri. Firman Allah SWT:

وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَىٰ ﴿٣﴾ وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَىٰ ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُ رُغَاءً
أَحْوَىٰ ﴿٥﴾

“Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam [1589], Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al- ‘Alaq:3-5).¹⁹

Jadi minat merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah SWT kepada kita semua. Namun bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat tersebut berkembang dengan sendirinya. Tetapi upaya kita adalah menembangkan sayap anugerah Allah itu kepada kemampuan maksimal kita sehingga dapat berguna dengan baik pada diri kita.

¹⁹ Departemen Agama RI, *loc. cit.*, hlm. 904.

Menurut shaleh dari wahab, indikator dari minat sendiri adalah dorongan dari diri sendiri, motif sosial, dan faktor emosional.

c. Masyarakat

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab *syaraka* yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang hidup secara berdampingan dengan segala kebudayaan dan kepribadiannya. Oleh karena itu, diperlukan seperangkat aturan dan norma agar masyarakat hidup dengan harmonis. Norma-norma ini menjadi patokan perilaku yang pantas, yang dijadikan kesempatan semua anggota masyarakat untuk dipegang dan dijadikan pedoman untuk mengatur kehidupan bersama.

d. Menabung

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tak diinginkan. Islam juga menganjurkan untuk hemat dalam tiap pengeluaran. Sehingga Islam menetapkan aturan-aturan perekonomian dalam hal menyimpan dan menabung.

Aturan-aturan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menyimpan kelebihan setelah kebutuhan primer terpenuhi.
- 2) Menyimpan kelebihan untuk menghadapi kesulitan.
- 3) Hak harta generasi mendatang.
- 4) Tidak menimbun harta.
- 5) Pengembangan harta harus dilakukan dengan baik dan halal.²⁰

Pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati.²¹

²⁰ Khotibul Umam, Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016, hlm. 89.

²¹Pasal 1 Undang-Undang Perbankan Syariah

Islam dalam hal ini mempunyai dua prinsip perjanjian yang sesuai diimplementasikan dalam produk perbankan berupa tabungan, yaitu wadiah dan mudharabah. Hampir sama dengan giro, pilihan terhadap produk ini tergantung keinginan dari nasabah. Jika hanya ingin menyimpan saja maka bisa dipakai produk tabungan wadiah, sedangkan jika untuk memenuhi nasabah yang ingin berinvestasi atau mencari keuntungan maka yang ditawarkan dan yang sesuai adalah tabungan mudharabah.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modal (dana), sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola dana (mudharib) dalam suatu kegiatan produktif. Perbankan syariah secara singkat memiliki dua macam produk tabungan, yaitu tabungan wadiah dan tabungan mudharabah. Perbedaan utama dengan tabungan diperbankan konvensional adalah tidak dikenalnya suku bunga tertentu yang diperjanjikan, yang ada adalah nisbah atau presentase bagi hasil pada tabungan mudharabah dan bonus pada tabungan wadiah.

Syarat-syarat penarikan tertentu adalah sesuai dengan perjanjian yang telah di buat antara bank dengan si penabung

kemudian dalam hal sarana atau alat penarikan juga tergantung dengan perjanjian antara keduanya, bank dan penabung.²²

Dari pembahasan di atas penertian minat masyarakat menabung adalah suatu keputusan seseorang dimana dia memilih salah satu dari beberapa alternatif.

2. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Beberapa aspek perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

TABEL II.1
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Karakteristik	Sistem Bank Syariah	Sistem Bank Konvensional
Kerangka Bisnis	<ol style="list-style-type: none"> Berlandaskan pada nilai-nilai islam Menjadi <i>masalah</i> sebagai tujuan untuk mencapai <i>falah</i> Meninggalkan segala aktivitas yang bertentangan dengan nilai agama 	<ol style="list-style-type: none"> Prinsip ekonomi (barat) dijadikan sebagai landasan Filosofi Kegiatan bisnis dilandaskan pada orientasi keuntungan Optimal
Landasan Hukum	<ol style="list-style-type: none"> Hukum syariah UU Perbankan 	<ol style="list-style-type: none"> UU Perbankan
Imbalan Hasil	<ol style="list-style-type: none"> Prinsip bagi hasil dan margin keuntungan yang jelas Disepakati secara bersama-sama 	<ol style="list-style-type: none"> Sistem bunga Fluktuatif dan sesuai dengan tingkat suku bunga
Bentuk Transaksi	<ol style="list-style-type: none"> Akad yang jesa sesuai dengan kesepakatan bersama 	<ol style="list-style-type: none"> Uang boleh digunakan sesuai keinginan

²²Ade Onny Siagian, *Lembaga-Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, (Sumatera Barat: CV Insan Cendekian Mandiri, 2021), hlm. 28-29.

	2. Menjunjung tinggi hak dan kewajiban sesuai akad	
Sektor Bisnis	1. Optimalisasi pembiayaan sektor rill 2. Melihat karakteristik usaha dan perusahaan yang sesuai syariah	1. Sektor keuangan dan pasar derivatif 2. Semua perusahaan dan usaha yang dianggap menguntungkan
Denda	1. Diambil sesuai ketentuan dengan prinsip pendidikan dan penegasan 2. Dihitung sebagai bukan pendapatan (pendapatan non halal)	1. Diambil sesuai pelanggaran yang dilakukan 2. Dihitung dari sebagai bagian dari pendapatan bank
Penyelesaian Sengketa	1. Pengadilan 2. Badan arbitrase syariah	1. Pengadilan 2. Arbitrase
Hubungan Bisnis	1. Kemitraan 2. Perdagangan dan penjual	1. Kreditor dan debitor
Pelayanan	1. Etika bisnis islam	1. Etika bisnis yang berorientasi keuntungan material
Pengawasan	1. Manajemen prudensial 2. Manajemen syariah	1. Manajemen prudensial ²³

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan universal dalam kehidupan manusia, karena dimana pun dan kapan pun di dunia terdapat proses pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membudayakan manusia untuk memuliakan manusia. Untuk telaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan. Ilmu

²³ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 58-59.

yang menjadi dasar tersebut haruslah yang telah teruji kebenarannya. Ilmu tersebut merupakan pendidikan. Pendidikan tanpa ilmu pendidikan akan menimbulkan tidak tercapainya tujuan pendidikan.

Meskipun pendidikan merupakan suatu gejala yang umum dalam setiap kehidupan masyarakat, namun perbedaan filsafat dan pandangan hidup yang dianut oleh masing-masing bangsa atau masyarakat dan bahkan individu menyebabkan perbedaan penyelenggaraan kegiatan pendidikan tersebut. Dengan demikian, selain dari bersifat universal, pendidikan juga bersifat nasional. Sifat nasionalnya akan mewarnai penyelenggaraan pendidikan bangsa itu.

Pendidikan merupakan proses komunikasi yang di dalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan-keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga dan pembelajarannya berlangsung sepanjang hayat (*long life learning*) dari satu generasi ke generasi lainnya. Pendidikan gejala manusiawi yang dilakukan secara sadar, di dalamnya tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan, baik yang melekat pada peserta didik, pendidik, interaksi pendidik, serta lingkungan, serta sarana dan prasarana pendidikan. Sebagai bagian dari proses dan sistem pendidikan, para pendidik diwajibkan untuk memperkuat landasan pendidikan yang dianutnya. Mengingat hakikat pendidik adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia, maka

para pendidik perlu memahami hakikat manusia yang selanjutnya akan berimplikasi terhadap konsep dan praktek pendidikan.²⁴

a. Fungsi Pendidikan

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di kemukakan bahwa fungsi pendidikan yaitu:²⁵

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu pendidikan mempunyai fungsi:

- 1) Menyiapkan sebagai manusia
- 2) Menyiapkan tenaga kerja, dan
- 3) Menyiapkan warga negara yang baik

Dituliskan dalam fungsi pendidikan adalah menyiapkan tenaga kerja. Hal ini dapat dimengerti, bahwasanya melalui pendidikan dapat mengembangkan kemampuan karyawan, sehingga dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan serta mengemban wewenang dan tanggung jawab yang diberikan. Untuk mencapai fungsi tersebut, pendidikan

2. ²⁴Muhammad Hasan, Dkk, *Landasan Pendidikan*, (Cv Tahta Media Group, 2021), hlm. 1-

²⁵Undang-undang tentang Pendidikan Nasional No. 20 Pasal 3 Tahun 2003

diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal).

b. Unsur-unsur Pendidikan

Unsur-unsur dalam pendidikan meliputi beberapa hal yang saling terkait. Unsur-unsur tersebut antara lain:²⁶

- 1) Tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional termuat dalam UU Sisdiknas, yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
- 2) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran memberikan makna bahwa di dalam kurikulum terdapat panduan interaksi antara pendidik dan peserta didik.
- 3) Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

²⁶Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.24-26.

- 4) Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.
- 5) Interaksi edukatif adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- 6) Isi pendidikan merupakan materi-materi dalam proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.
- 7) Lingkungan pendidikan adalah tempat manusia berinteraksi timbal balik sehingga kemampuannya dapat terus dikembangkan kearah yang lebih baik lagi. Lingkungan pendidikan sering dijabarkan dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

c. Tujuan Pendidikan

Pendidikan sebagai sebuah usaha sadar tentunya memerlukan tujuan yang dirumuskan. Karena tanpa tujuan, maka pelaksanaan pendidikan akan kehilangan arah. Tujuan pendidikan dijadikan sebagai sebuah pedoman bagaimanakah proses pendidikan seharusnya dilaksanakan, dan hasil apa yang diharapkan dalam proses pendidikan.

Adapun tujuan pendidikan terbagi atas empat yaitu:

- 1) Tujuan umum pendidikan nasional yaitu untuk membentuk manusia pancasila
- 2) Tujuan institusional yaitu tujuan yang menjadi tugas dari lembaga pendidikan tertentu untuk mencapainya
- 3) Tujuan kurikuler yaitu tujuan bidang studi atau mata pelajaran
- 4) Tujuan instruksional yaitu tujuan materi kurikulum yang berupa bidang studi terdiri dari pokok bahasan dan sub pokok bahasan, terdiri atas tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus²⁷

d. Indikator pendidikan

Adapun indikator dari pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

2) Pendidikan Informal

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Hasil pendidikannya diakui sama dengan pendidikan

²⁷<http://www.rijal09.com/2016/03/pengertian-dan-fungsi-tujuan-pendidikan.html>. diakses pada tanggal 22/03/2022, pukul 10.00 WIB

formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.²⁸

e. Pendidikan dalam Pandangan Islam

Sebagaimana yang sudah diketahui bersama, Islam sangat menekankan umatnya untuk belajar dan tahu (berpendidikan). Hal itu bisa dibuktikan dengan banyaknya seruan-seruan untuk belajar yang dapat ditemui baik di dalam Al-Qur'an Hadits maupun Ibarah-ibarah dari Ulama pendahulu. Sekedar untuk mengingat kembali kami akan menyebutkan beberapa di antaranya;

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ

مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ

وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ

يَحْذَرُونَ ۝ ١٢٢

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. (QS. At – TaubahI: 122)

²⁸Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), Hal.264-266

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu wajib atas tiap muslim (baik muslimin maupun muslimah)”. (HR. Ibnu Majah).

Islam begitu menganggap penting terhadap Ilmu Pengetahuan (baca: Pendidikan). Dalam Islam kedudukan orang yang berpendidikan terutama pendidikan agama sangat dimuliakan. Bisa juga dilihat sendiri di kalangan masyarakat bagaimana seorang guru atau ustadz mendapatkan posisi yang cukup bergengsi. Lebih jika orang tersebut menyandang gelar Profesor atau Doktor (Ilmu Umum) dan Kiai (Ilmu Agama) maka dia akan dihormati oleh setiap lapisan masyarakat bahkan pejabat pemerintah sekalipun.

Dalam al-Qur'an, Allah SWT pun telah berfirman mengenai kedudukan orang yang berpendidikan,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا

يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا

مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan

mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”. (QS Al-Mujadalah: 11)

Dari sini bisa disimpulkan bahwa Islam begitu menghargai sebuah sistem yang namanya pendidikan dan orang-orang yang aktif di dalamnya. Akan tetapi yang perlu difikirkan untuk menyadari bersama bahwa, secara tidak langsung diberi 2 pilihan oleh Allah SWT pertama, menjadi mulia yaitu dengan menjadi orang yang berpendidikan kedua, menjadi orang yang biasa-biasa saja yang berhak memilih dan harus menerima semua konsekuensinya.²⁹

4. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan dapat berupa penjualan, pendapatan jasa, yang merupakan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pendapatan tersebut dikurangi dengan biaya maka diperoleh laba perusahaan yang menjadi tujuan setiap investor atau pemilik perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai lebih dari satu jenis produksi barang atau jasa maka dibuat adanya unit pendapatan (*revenue center*) dan unit biaya (*cost center*). Unit ini sanga membantu menganalisa kinerja masing-masing unit pada setiap center atau unit bisnis yang ada.

²⁹Fu'ad Arf Noor, "Islam Dalam Perspektif Pendidikan", Jurnal Pendidikan Islam, *QUALITY*, Vol. 3, No.2, (Desember 2015), hlm, 417.

Unit dalam suatu organisasi usaha dikelompokkan atas dua yaitu unit produksi atau unit utama dan unit penunjang.³⁰

1) Factor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Boediono pendapatan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:³¹

- 2) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- 3) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 4) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.³²

Seperti hanya yang dikembangkan oleh Toweulu bahwa “untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari

³⁰Nurgadima Achmad Djalaluddin, *Analisis Cost Recovery Rate (CRR) Pada Instalasi Rawat Inap*, (Makasar: Penerbit Nem, 2021), hlm. 9.

³¹Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 150.

³²Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, (Jakarta: Selembah Empat, 2002), hlm. 132.

pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatan bertambah”.³³

5. Pelayanan

a. Pengertian Pelayanan

Menurut Kasmir pelayanan merupakan tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah.³⁴ Pelayanan merupakan suatu kegiatan disetiap perusahaan atau lembaga keuangan atau menarik simpati dan minat mereka agar mereka tidak bosan dengan layanan yang baik diberikan.

Sedangkan menurut Philip Kotler dalam buku H. Melayu pelayanan merupakan setiap kegiatan atau manfaat yang dapat diberikan suatu pihak kepada pihak lainnya yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak pula dikaitkan pemilikan sesuatu dan produksinya dapat atau tidak dapat diartikan dengan suatu produk fiksi.³⁵

b. Dasar-dasar Pelayanan

Pelayanan diartikan sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah. Berikut ini dasar-dasar pelayanan yang harus dipahami dan dimengerti seorang customer service, kasir, atau operator telepon adalah sebagai berikut:³⁶

- 1) Berpakaian dan berpenampilan rapi dan bersih.

³³Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 3

³⁴Kasmir, *Etika Customer Service*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 15.

³⁵Melayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 152.

³⁶Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 252.

- 2) Berbicara dengan bahasa yang baik dan benar.
- 3) Tenang, sopan, hormat serta tekun mendengarkan setiap pembicaraan.
- 4) Jika tidak sanggup menanggapi permasalahan yang ada, minta bantuan.
- 5) Menyapa dengan lembut dan berusaha menyebutkan nama pelanggan.
- 6) Mampu menyakinkan nasabah serta memberikan kepuasan pelayanan kepada nasabah.
- 7) Jangan menyela atau memotong pembicaraan.

c. Ciri-ciri Pelayanan yang Baik

Setiap Bank selalu ingin dianggap yang terbaik di mata nasabahnya. Nasabah pada intinya ingin diberikan pelayanan yang terbaik. Ciri-ciri pelayanan yang baik ini harus segera dapat dipenuhi oleh bank sehingga keinginan nasabah dapat diberikan secaramaksimal. Berikut ini beberapa ciri pelayanan yang baik harus dilakukan oleh bank:³⁷

- 1) Tersedia sarana dan prasarana yang baik.
- 2) Tersedia karyawan yang baik.
- 3) Bertanggung jawab kepada setiap nasabah sejak awal hingga selesai.
- 4) Mampu melayani secara cepat dan tepat.
- 5) Mampu berkomunikasi.

³⁷*Idem*, hlm. 186.

- 6) Memberikan jaminan kerahasiaan setiap transaksi.
- 7) Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik.
- 8) Berusaha memahami kebutuhan nasabah.

Menurut pendapat diatas bahwa ciri-ciri untuk melayani nasabah dapat disimpulkan bahwa dalam melayani nasabah kita harus selalu mendengarkan apa keluhan kesah, masalah yang di alami nasabah dalam ketidak tahuan seorang nasabah dalam perbankan syariah. Kita juga harus menjaga kesopanan, atau menjawab dengan baik.

d. Tujuan Pelayanan dan Etika Bank

Menurut H. Melayu pelayanan dan etika bank mengharuskan manajer Bank berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:³⁸

- 1) Mengembalikan dana pihak ketiga (DPK) beserta bunganya tepat waktu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- 2) Menjaga kerahasiaan keuangan nasabah menurut undang-undang perbankan yang berlaku.
- 3) Memberikan informasi yang akurat dan objektif apabila diminta oleh nasabah yang bersangkutan.
- 4) Ikut melancarkan LLP modern dari transaksi komersial dan finansial.
- 5) Menyalurkan kredit secara efektif kepada calon debitur.M
- 6) enyalurkan kredit sesuai dengan undang-undang yang ada

³⁸Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 153-154.

Berdasarkan tujuan pelayanan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap pelayanan itu harus kita layani apa yang diminta oleh nasabah tentang informasi yang diinginkan oleh nasabah.

e. Dimensi kualitas Pelayanan

Pelayanan kemudian kualitas jasa yang ditawarkan ditentukan oleh berbagai faktor yang memengaruhinya. Menurut beberapa ahli pemasaran paling tidak ada lima unsur yang menentukan kualitas jasa, yaitu sebagai berikut:³⁹

- 1) Reabilitas, keandalan yang mampu untuk meningkatkan pelayanan dengan segera, tepat waktu, akurat dan memuaskan.
- 2) Daya tanggap, merupakan kemampuan kecepatan karyawan yang bertugas dalam menanggapi permintaan pelanggan dan kemampuan menyelesaikan keluhan pelanggan dengan tepat.
- 3) Jaminan, yakni mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para karyawan.
- 4) Empati, sebagai bentuk perhatian pribadi, memahami kebutuhan pelanggan, komunikasi yang baik.
- 5) Bukti fisik, merupakan kemampuan dalam menampilkan fasilitas fisik, perlengkapan, keamanan, pegawai dan sarana komunikasi.

f. Teori Pelayanan dalam Islam

Menurut ensiklopedi Islam, pelayananan adalah suatu keharusan yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syari'ah. Agar

³⁹Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 215.

suatu pelayanan yang ada di perusahaan jasa harus lebih terarah maka semua pihak harus mempunyai pedoman dan prinsip-prinsip yang dituangkan dalam ajaran Islam. Dimana Islam menekankan keabsahan suatu pelayanan yang sesuai dengan harapan konsumen yang merasakan kepuasan secara maksimum (Muhammad, 2013). Adapun konsep pelayanan dalam Islam yaitu Tolong Menolong (*Ta'awun*). Qutub mengemukakan bahwa memberikan pelayanan terbaik terhadap sesama umat manusia adalah pekerjaan yang sangat mulia dan merupakan pintu kebaikan bagi siapa saja yang melakukannya. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا
 الْهَدْيَ وَلَا الْقُلُودَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنْ
 رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ
 أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
 وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ ٢

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula

mengganggu) para pengunjung Baitul Haram sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi dari Masjidil Haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaanNya". (Al-Maidah: 2).

Dalam sebuah hadist dikatakan bahwa: “Orang yang menunjukkan (sesama) kepada kebaikan, ia bagaikan mengerjakannya” (HR. Muslim). Maksud hadist di atas adalah diibaratkan orang berilmu membantu orang lain dengan ilmunya, orang kaya membantu dengan kekayaannya. Dan hendaknya kaum muslimin menjadi satu tangan dalam membantu orang yang membutuhkan. Jadi, seorang mukmin setelah mengerjakan suatu amal shalih, berkewajiban membantu orang lain dengan ucapan atau tindakan yang memacu semangat orang lain untuk beramal.

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitians
1.	Titin Agustin Nengsih Muhammad Maulana Hamzah, Anisah (Jurnal ekonomi, keuangan dan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021).	Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya.	Berdasarkan hasil uji-t yang telah dilakukan maka diperoleh bahwa promosi, pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat. Berdasarkan ujiF promosi, pengetahuan dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat. Adapun nilai kontribusi atau koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 28,4%.
2.	Arief Prastio (skripsi program studi ekonomi pembangunan fakultas ekonomi dan bisnis universitas sumatera utara medan 2018).	Analisis minat masyarakat dalam menabung, investasi dan Al-qardh pada perbankan syariah di medan.	Diantara tiga variabel pendapatan, pendidikan, pelayanan maka variabel yang memiliki hubungan yang paling kuat adalah variabel pendidikan dengan tarif signifikan sebesar.
3.	Widya aisyah (skripsi program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri (IAIN) batusangkar 2018).	Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung Di Bank Syariah.	Dapat disimpulkan bahwa Minat masyarakat yang terjadi karena faktor psikologis, faktor Ekonomi, faktor sosial. Dari ketiga faktor tersebut faktor sosial sangat berpengaruh terhadap minat

			masyarakat Nagari Sungayang menabung di Bank Syariah di bandingkan faktor Psikologis dan faktor ekonomi.
4.	Ainun Mardiah, Agung Pradhana Putra, Junaidi, (Jurnal ilmiah mahasiswa 2017 fakultas ekonomi dan bisnis islam).	Analisis Minat Masyarakat Menabung Di bank Syariah (Studi Kasus Di Kampung Paya Bedi Aceh Tamiang)	Faktor pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan minat menabung masyarakat. Dan faktor produk berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan minat menabung msyarakat.
5.	Dita Pertiwi, Haroni Doli Ritoga, (Jurnal ekonomi dan keuangan 2012).	Analisi Minat Menabung Masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Kirsaran.	Dilihat dari ketiga faktor yang diteliti mengenai pengaruh terhadap pengambilan keputusan penyimpanan pada Bank Muamalat di Kota Kirsaran faktor keyakinan dan sesuai syariah yang lebih dominan sebagai faktor pendorong masyarakat Kirsaran menabung di Bank Muamlat dengan frekuensi pada keyakinan 51% dan sesuai syariah 51% dari total frekuensi yang ada.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini antara lain:

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Titin Agustin Ningsih dkk sebelumnya adalah karna sama-sama menggunakan penelitian

kuantitatif. Perbedaan dalam penelitian ini adalah ada pada variabel dimana pada penelitian Titin Agustin Ningsih variabel X yang digunakan adalah promosi, pengetahuan dan kepercayaan sedangkan dalam penelitian ini variabel X nya adalah pendidikan, pendapatan dan pengetahuan.

- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Arief Prastio sebelumnya adalah karena sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan variabel yang sama seperti pendidikan, pendapatan dan pelayanan. Perbedaannya dalam penelitian ini adalah pada lokasi dan studi kasus yang diteliti dimana pada penelitian Arief Prastio yaitu pada masyarakat medan sedangkan pada peneliti yaitu masyarakat kelurahan pasar sipirok.
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Widya Aisyah adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan perbedaannya beradap pada variabel yaitu faktor psikologi, ekonomi dan sosial sedangkan peneliti yaitu pendidikan, pendapatan dan pelayanan.
- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ainun Mardia dan dkk adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, salah satu variabel X nya sama dengan peneliti yaitu pelayanan sedangkan perbedaannya berada pada salah satu variabel X nya pada peneliti Ainun Mardia variabel X nya adalah produk sedangkan pada peneliti pendapatan dan pelayanan.

- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dita Pertiwi dan dkk adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan perbedaannya berada pada variabel X yang digunakan penelitian Dita Pertiwi variabel yang digunakannya adalah lokasi, keyakianan dan pelayanan sedangkan penelitian ini menggunakan variabel X nya yaitu, pendidikan, pendapatan dan pelayanan.

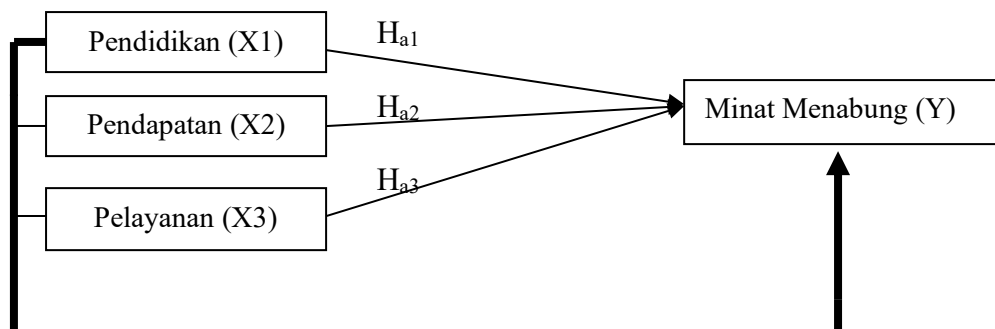
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yaitu hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka berpikir diuraikan oleh jalan berpikir yang logis. Artinya bagaimana kita menuangkan apa yang tergambar dipikiran kita kedalam tulisan yang secara logis. Berdasarkan teori tersebut apakah ada pengaruh Pendidikan (X1) terhadap minat menabung (Y), pengaruh dari pendapatan (X2) terhadap minat menabung (Y), Pengaruh Dari Pendidikan (X) Terhadap Minat Menabung (Y).

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar diwah ini:

Gambar II.1

Kerangka Pikir



H_{a4}

Keterangan:

—————→ Berpengaruh secara parsial (individu)

—————→ Berpengaruh secara simultan (kelompok)

Berdasarkan gambar satu dapat diketahui bahwa secara parsial pendidikan (X) dapat memengaruhi minat menabung (Y), pendapatan (X) dapat mempengaruhi minat menabung (Y), pelayanan (X) dapat mempengaruhi minat menabung (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri atas akar kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dari dan *thesis* berarti pendapat. Dengan demikian hipotesis dapat didefinisikan sebagai pendapat, jawaban, atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.⁴⁰ Adapun hipotesis yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh religiusitas dan kepercayaan terhadap preferensi menabung pada Bank Syariah studi kasus Kelurahan Pasar Sapiro antara lain:

H_{01} : Pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim menabung di bank syariah

⁴⁰Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2015), hlm.58

- H_{a1}: Pendidikan berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim menabung di bank syariah.
- H₀₂: Pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim menabung di bank syariah.
- H_{a2}: Pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim menabung di bank syariah.
- H₀₃: Pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim menabung di bank syariah.
- H_{a3}: Pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim menabung di bank syariah.
- H₀₄: Pendidikan, pendapatan dan pelayanan tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat muslim menabung di bank syariah.
- H_{a4}: Pendidikan, pendapatan dan pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat muslim menabung di bank syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pasar Sapirook kecamatan Sapirook. Adapun penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka ataupun data kuantitatif yang diubah dalam bentuk angka. Adapun penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series analysis*, yaitu sekumpulan data dari fenomena yang di dapat dalam interval waktu tertentu. Misalnya dalam mingguan, bulanan, atau tahunan.⁴¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua karakteristik dan elemen yang ada dalam satu wilayah penelitian, tentu saja penelitian tersebut termasuk dalam penelitian populasi.⁴²Jadi populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook yang berjumlah 801 kepala keluarga.

⁴¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (jakarta: Rajawali Persada, 2013) hlm. 42

⁴²Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) hlm.95.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang didapatkan dengan menggunakan metode tertentu untuk kemudian dianggap menjadi wakil dari populasi yang menjadi fokus dalam penelitian.⁴³ pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan 10%. Maka sampel penelitian ini adalah 801 kepala keluarga. Untuk menentukan sampel-sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= tingkat *error* (batas toleransi kesalahan)

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$= \frac{801}{1 + 801(0,1^2)}$$

$$= \frac{801}{9,01}$$

n= 88,90 dibulatkan menjadi 89 keluarga.

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel yang akan diteliti peneliti minimal sebanyak 89 kepala keluarga.

⁴³Masayu Rosyidah & Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021) hlm.130.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil.⁴⁵

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan lain-lain dan gambar atau seni dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa peneliti ini benar-benar dilaksanakan dengan menyebar kuesioner kepada responden dan melakukan perekaman saat

⁴⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 42.

⁴⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm.138

sesi wawancara. Peneliti juga membutuhkan bukti berupa gamabar pada saat penyebaran kuesioner.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner suatu tehnik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Angket ini disebarkan kepada seluruh Masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook dengan penyebaran kuesioner yang akan dijawab oleh responden. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jawaban tidak ditemukan sebelumnya oleh peneliti.

Angket yang digunakan sebagai tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala interval dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel III.1
Pengukuran Skala Interval

No	Jawaban	Nilai
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Untuk kisi-kisi angket yang diberikan oleh peneliti kepada responden sebagai berikut:

TABEL III.2
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
Minat Menebung (Y)	a. Individu	1,2
	b. Sosial	3,4
	c. Emosi	5,6
Pendidikan (X ₁)	a. Formal	7,8
	b. Informal	9,10,11
Pelayanan (X ₃)	a. Reabilitas	12,13
	b. Data tanggap jaminan	14,15
	c. Bukti fisik	16,17

F. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Package Social Science*) sebagai alat hitung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.⁴⁶

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validasi atau kesalihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.⁴⁷ Adapun teknik korelasi yang bisa dipakai adalah teknik korelasi *person product momen* atau menggunakan SPSS 22 pengambilan keputusan yaitu: adapun dasar untuk mengujinya.

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.⁴⁸

b. Uji Reliabilitas instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu penelitian dilakukan

⁴⁶Dwi Prianto, *SPSS22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andin, 2014) hlm.30.

⁴⁷Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2014) hlm.138.

⁴⁸Rocmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss* (ponogoro: CV. Wade Group, 2017) hlm.65

degan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

Uji reabilitas dilakukan dengan menghitung *cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *cronbach's Alpha* $> 0,06$ dan jika nilai *cronbach Alpha* $< 0,06$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak *reliabel*.⁴⁹

3. Uji prasyarat Analisis

Dalam sebuah pengujian ada yang disebut pengujian persyaratan analisis terutama statistik inferensial. Persyaratan analisis didalam penelitian kuantitatif merupakan uji asumsi klasik, yaitu sebelum pengujian hipotesis harus melakukan pengujian-pengujian lain terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Pada bagian ini akan dibahas uji normalitas dan uji linieritas sebagai berikut.⁵⁰

a. Uji Normalitas

⁴⁹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.90

⁵⁰Abdul Narlan & Dicky Tri Juniar, *Statistik Dalam Penjelasan Aplikasi Praktis Dalam Penelitian Pendidikan Jasmani* (Yogyakarta: CV Budi Utama,2018), hlm.62

Uji ini untuk menguji apakah dalam model regresi kita, dan variabel dependen dan independen yang kita pakai apakah berdistribusi normal atau tidak. Prosedur uji dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*, adapun pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka data bersifat normal.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka data tidak bersifat normal.⁵¹

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dan heteroskedastitas pada model regresi.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel terkait menjadi terganggu. Kriteria untuk mendeksi multikolinieritas pada suatu model adalah jika nilai *variance inflatoin factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *tolerance*.⁵²

⁵¹Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm.163.

⁵²Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Depok: Grasindo persada, 2015), hlm.177.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain tetap. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser dengan melihat nilai sig dari variabel bebas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai sig $< 0,1$ (10%) maka dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas.
- b) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai sig $> 0,1$ (10%) maka dapat dipastikan tidak terdapat heteroskedastisitas.⁵³

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrumen dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.⁵⁴

Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan (X1) pendapatan (X2) pelayanan (X3) terhadap minat menabung masyarakat di bank

⁵³Ibid, hlm.140.

⁵⁴Sugiyono Agus Santoso, *Cara Mudah SPSS dan Lisret*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm.303.

syariah (Y). Bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = minat menabung pada bank syariah

X₁ = pendidikan

X₂ = pendapatan

X₃ = pelayanan

a = konstanta

b₁b₂b₃ = koefisien regresi linear berganda

e = standar *error tern*

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah hipotesis yang disusun diterima atau tidak, untuk menetapkan dasar dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.⁵⁵

a. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinansi merupakan besarnya kontribusi variabel dependen terhadap variabel independen. Semakin tinggi koefisien determinansi, semakin tinggi pula kemampuan variabel

⁵⁵Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), hlm.17.

dependen dalam menjalankan variabel independen. Nilai koefisien determinasi berkisaran antara nol sampai satu.

Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati satu maka pengaruh variabel independen semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.⁵⁶

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis untuk menentukan tingkat signifikan variabel X terhadap variabel Y secara individu. Ketentuan untuk menguji secara parsial adalah sebagai berikut:⁵⁷

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima (H_a)
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak (H_0)

⁵⁶Sri Wahyuni, *Kinerja Harian Conformity and Profitability Index dan Faktor Determinan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 79.

⁵⁷I Putu Ade Andre Payadnya DKK, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss* (yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 78

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji dari variabel independen secara keseluruhan terdapat variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ semua variabel bebas (X) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y), maka hipotesis di terima (H_a)
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ semua variabel bebas (X) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y), maka hipotesis di tolak (H_0).⁵⁸

⁵⁸Hartono, *Konsep Nalisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.74

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Pasar Sapiro

1. Sejarah Singkat Kelurahan Pasar Sapiro

Kelurahan Pasar Sapiro berdiri pada tanggal, 01 Januari 1981. Dahulu Kantor Lurah Pasar Sapiro ini dikenal dengan sebutan Kantor Urusan Kampung yang beralamat di Jl.Tanah Lapang lebih dikenal lagi dengan Pasar Sapiro yang sekarang.

Kelurahan Pasar Sapiro pertama kali dipimpin oleh lurah yang bernama Sati Pardede mulai dari tahun 1982 sampai dengan tahun 1986. Sekarang dipimpin oleh lurah yang bernama Kamarullah S.sos mulai dari tahun 2017 sampai sekarang. Dengan jumlah lingkungan sebanyak 3, yaitu lingkungan I, lingkungan II dan lingkungan III. Setiap lingkungan memiliki jumlah masyarakat yang berbeda-beda. Lingkungan I jumlah masyarakat sebanyak 851 jiwa dengan kepala keluarga (kk) 245 jiwa. Lingkungan II jumlah masyarakat 875 jiwa dengan kepala keluarga (kk) 245 jiwa. Lingkungan III jumlah masyarakat 1.390 jiwa dengan kepala keluarga (kk) 350 jiwa.

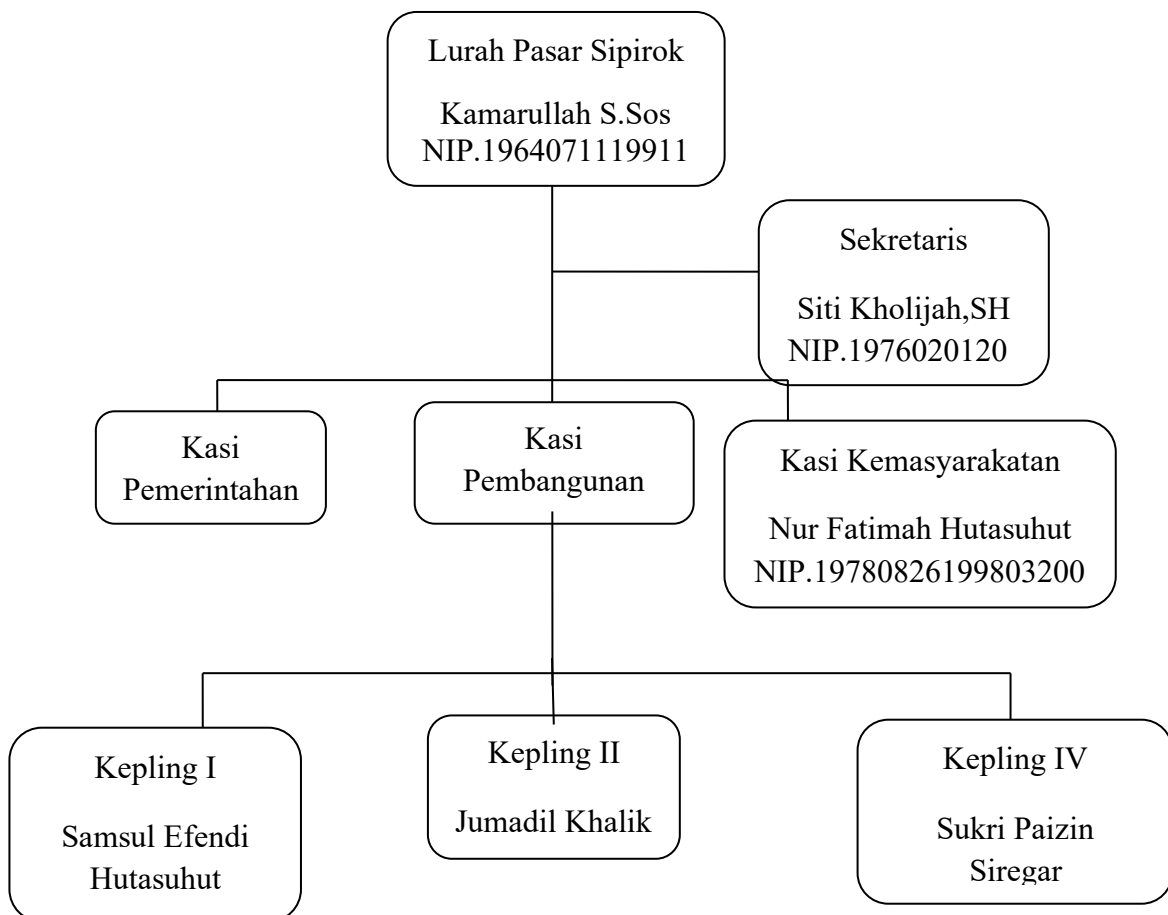
2. Struktur Organisasi Kelurahan Pasar Sapiro

Lurah adalah kepala dari semua karyawan yang ada di kantor lurah yang mengatur semua kinerja para anggotanya dibawahnya ada sekretaris lurah, yang siap membantu lurah dalam melakukan

pekerjaan. Di bawah Sekretaris ada kasi pemerintahan yang bekerja di bagian pemerintah, dan ada juga kasi pembangunan yang menangani bagian pembangun masyarakat, dan yang terakhir adalah staf kantor Kelurahan Pasar Sapirook yang ada di sekitar wilayah pasar sipirok. Berikut susunan organisasi Kelurahan Pasar Sapirook :

Gambar IV.1

Stuktur Organisasi Kelurahan Pasar Sapirook.



Staf Kelurahan Pasar Sapiro

1. Mastiur
NIP.196607121986022001
2. Ibrahim Siregar
NIP.196808162009061009
3. Siti Fatima Madalena, S.Pd
4. Siti Annisa Pane, SE

3. Visi dan Misi Kelurahan Pasar Sapiro

VISI: Menjadikan Kelurahan terdepan dalam pelayanan dan pembangunan yang berwawasan Menuju masyarakat yang Aman, Damai, Sehat, Serta berkualitas.

Misi:

- a. Peningkatan sumber daya manusia dalam menumbuhkan keteladanan serta mendorong kreasifitas dalam melaksanakan tugas.
- b. Peningkatan kualitas administrasi pelayanan masyarakat yang lebih efektif dan efisien di lingkungan kelurahan.
- c. Meningkatkan kualitas pengembangan pemberdayaan masyarakat menumbuh kembangkan rasa memiliki untuk melayani masyarakat.
- d. Peningkatan pelayanan masyarakat di lingkungan kelurahan.⁵⁹

⁵⁹ Dokumen Kantor Kelurahan Pasar Sapiro, 2021.

B. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan umur

Adapun data mengenai umur masyarakat Desa Simaninggir yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
17-24	25	25%
25-32	20	20%
33-40	16	16%
41-48	13	13%
49-55	16	16%
55-62	10	10%
Total	100	100

Sumber: *Data Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel IV. 1 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner dari 100 jiwa yang menjadi responden dalam penelitian ini ternyata yang paling banyak berada pada kelompok 17-24 tahun yaitu sejumlah 25% dari total responden. Kelompok usia terbanyak selanjutnya dalam penelitian ini adalah 25-32 tahun yaitu sejumlah 20% dari total responden. Usia 33-40 dan 49-55 sama-sama sejumlah 16%. Usia 41- 48 tahun

sejumlah 13% dari total responden. Kemudian yang terendah adalah di usia 55-62 tahun berjumlah 10% dari total responden.

Berdasarkan tabel diatas reponden paling banyak berada pada usia 17-24 tahun dikarenakan para responden dengan sukarela dapat meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner peneliti.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin masyarakat Desa Simaninggir yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-Laki	41	41%
Perempuan	59	59%
Total	100	100

Sumber: *Data Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan keterangan tabel IV. 2 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner dari 100 jiwa yang menjadi reponden terbanyak dalam penelitian ini ternyata 59% adalah berjenis kelamin perempuan, sedangkan sisanya sebanyak 41% adalah berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa reponden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan hal ini dikarenakan perempuan lebih mudah ditemui, Karena perempuan mempunyai banyak perkumpulan seperti wirit yasin dan arisan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir masyarakat Desa Simaninggir yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel IV. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
SD	2	2%
SMP	7	7%
SMA	10	10%
D3	47	47%
S-1	34	34%
Total	100	100

Sumber: *Data Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel IV. 4 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner dari 100 jiwa yang menjadi responden penelitian ini ternyata responde yang paling banyak adalah tingkat pendidikan terakhir D3 sejumlah 47% dari total responden. Karena penduduk Kelurahan Sapirook lebih banyak yang pendidikan terakhirnya dijenjang D3.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Adapun data mengenai pendapatan masyarakat Desa Simaninggir yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel IV. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Rp.1.000.000	2	2
Rp.2.000.000-	7	7
Rp.3.000.000-	11	11
Rp.4.000.000-	26	26
Rp.5.000.000-	38	38
Rp. 6.000.000-	9	9
Rp. 7.000.000-	7	7
Total	100	100

Sumber: *Data Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel IV. 4 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner dari 100 jiwa yang menjadi responden dalam penelitian ini, ternyata yang paling banyak adalah pendapatan dengan 4.000.000-5.000.000 yaitu sejumlah 36% dari total responden. Hal ini dikarenakan banyak para kaum perempuan (istri) yang membantu kaum laki-laki (suami) untuk mencari uang (nafkah). Para istri bekerja seperti bertani dan membuka usaha (berwiraswasta) atau membuat kerajinan tangan (bertenun).

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Angket yang disebarkan kepada responden mendapatkan hasil dari jawaban para responden dari setiap pernyataan yang menyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Sebelum angket dianalisis terlebih dahulu variabel diuji validitas. Berikut hasil uji validitas pelayanan:

Table IV.5
Hasil Uji Validitas Pelayanan (X)

Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,879	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=100-2=98$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1654	Valid
2	0,788		Valid
3	0,796		Valid
4	0,759		Valid
5	0,736		Valid
6	0,822		Valid
7	0,588		Valid
8	0,737		Valid
9	0,563		Valid
10	0,645		Valid

Sumber: *Data Diolah Tahun, 2022*

Hasil uji validitas religiusitas pada tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel pelayanan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel pelayanan dinyatakan valid. Variabel pendidikan dan pendapatn tidak menggunakan uji validitas. Hasil uji validitas untuk variabel minat menabung adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Validitas Minat Menabung (Y)

Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,631	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=100-2=98$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1654	Valid
2	0,770		Valid
3	0,712		Valid
4	0,796		Valid
5	0,718		Valid
6	0,678		Valid

Sumber: *Data Diolah Tahun, 2022*

Hasil uji validitas preferensi menabung pada tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel minat menabung

memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel minat menabung dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pelayanan, dan minat menabung sebagai berikut:

Table IV.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>No Items</i>
Pelayanan	0,901	10
Minat Menabung	0,800	6

Sumber: *Data Diolah Tahun, 2022*

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.7 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel pelayanan (X_1) diperoleh nilai *cronbach alpha* $0,901 > 0,60$, sehingga angket variabel pelayanan ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima. *Cronbach alpha* untuk variabel minat menabung (Y) adalah $0,800 > 0,60$ sehingga variabel preferensi menabung ini dapat dinyatakan reliabel. Variabel pendidikan dan pendapatan tidak menggunakan uji reliabilitas

3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji analisis statistik deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara mencari data terkecil, terbesar, rata-rata, simpangan baku yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Table IV.8
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pendidikan	100	1	5	4.04	.953
Pendapatan	100	1000000	7500000	4640000.00	1302832.966
Pelayanan	100	29	50	42.09	4.490
Minat Menabung (Y)	100	19	30	25.12	2.739
Valid N (listwise)	100				

Sumber: *Data Diolah Tahun 2022*

Hasil uji analisis deskriptif pada tabel IV.8 menjelaskan bahwa variabel pendidikan, pendapatan, pelayanan dan variabel minat menabung dengan jumlah (N) sebanyak 100. Variabel Pendidikan mempunyai nilai terendah 1, nilai tertinggi 5 dan nilai rata-rata 4,04 serta nilai simpang baku 0,953. Variabel Pendapatan mempunyai nilai terendah 1000000, nilai tertinggi 7500000 dan nilai rata-rata 4636363.64 serta nilai simpang baku 0,969. Variabel pelayanan mempunyai nilai terendah 29, nilai tertinggi 50 dan nilai rata-rata 42,09 serta nilai simpangan baku 4,490. Variabel minat menabung mempunyai nilai terendah 19, nilai tertinggi 30 dan nilai rata-rata 25,12 serta nilai simpangan baku 2,739.

D. Teknik Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam model regresi, dan variabel dependen dan indeviden yang dipakai apakah berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat sebagai berikut:

Table IV.9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80886031
	Most Extreme Absolute Differences	.063
	Positive	.063
	Negative	-.052
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: *Data Diolah Tahun, 2022*

Hasil uji normalitas pada tabel IV.9 di atas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200. Nilai signifikan lebih besar dari 0,1 ($0,200 > 0,1$). Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan data memenuhi syarat untuk parametrik.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas untuk variable pendidikan, pendapatan, pelayanan dan minat menabung adalah sebagai berikut:

Tabel VI.10
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.615	1.875		2.995	.003		
Pendidikan (X1)	.370	.205	.129	1.805	.074	.903	1.108
Pendapatan (X2)	7.210	.000	.003	.051	.960	.999	1.001
Pelayanan (X3)	.427	.044	.700	9.811	.000	.903	1.107

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber: *Data Diolah Tahun, 2022*

Hasil uji multikolinearitas pada table VI.13 dapat diketahui nilai *tolerance* variabel pendidikan (X₁) adalah 0,903, nilai *tolerance* untuk variabel pendapatan (X₂) adalah 0,999 dan nilai *tolerance* variabel pelayanan (X₃) adalah 0,903. Sehingga dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel tersebut adalah > 0,1. Nilai VIF dari variabel pendidikan (X₁) adalah 1,108, nilai VIF variabel pendapatan (X₂) adalah 1,001 dan nilai VIF variabel pelayanan (X₃) adalah 1,107. Maka dapat disimpulkan bahwa VIF

dari variabel pendidikan (X_1) adalah $1,108 < 10$, VIF dari variabel pendapatan (X_2) adalah $1,001 < 10$ dan VIF dari variabel pelayanan (X_3) adalah $1,107 < 10$. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel pendidikan, pendapatan dan pelayanan terhadap minat menabung adalah sebagai berikut:

Table VI.11
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.404	1.138		2.113	.037
Pendidikan (X1)	.160	.124	.136	1.283	.203
Pendapatan (X2)	4.255	.000	.000	.005	.996
Pelayanan (X3)	-.039	.026	-.155	-1.461	.147

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: *Data Diolah Tahun, 2022*

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada table VI.14 diketahui bahwa nilai signifikan variabel independent dengan absolut

residual $> 0,1$ dimana nilai signifikan variabel pendidikan $0,203 > 0,1$ variabel pendapatan $0,996 > 0,1$ dan variabel pelayanan $0,147 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan, variabel pendapatan dan variabel pelayanan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel VI.12

**Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.563	.549	1.846

Sumber : *Data Diolah Tahun, 2022*

Hasil analisis koefisien determinasi pada tabel IV.11 diperoleh (R^2) (*Adjusted R Squared*) sebesar 0,549 atau (54,9%) artinya variabel pelayanan, pendidikan dan pendapatan mampu menjelaskan variabel dependen atau minat menabung sebesar 54,9%. Sedangkan 45,1% (100%-54,9%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian

4. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Berikut ini hasil pengolahan data yang menggambarkan hasil dari uji t serta tingkat signifikan ketiga variabel:

Table IV.13**Hasil Uji t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.615	1.875		2.995	.003
Pendidikan (X1)	.370	.205	.129	1.805	.074
Pendapatan (X2)	7.210	.000	.003	.051	.960
Pelayanan (X3)	.427	.044	.700	9.811	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber: *Data Diolah Tahun, 2022*

Nilai untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen, jadi $df = 100 - 3 - 1 = 96$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,1), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,66088. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial tabel IV.17 dapat dilihat bahwa pada variabel pendidikan memiliki t_{hitung} sebesar 1,805, nilai t_{tabel} sebesar 1,66088. Sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($1,805 > 1,66088$), variabel pendidikan memengaruhi minat masyarakat Kelurahan Pasar Sapirok menabung di Bank Syariah (H_{a1}).

Pada variabel pendapatan memiliki t_{hitung} sebesar 0,051, nilai t_{tabel} sebesar 1,66088. Sehingga $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($0,051 < 1,66088$), variabel pendapatan tidak memengaruhi minat masyarakat Kelurahan Pasar Sapirok menabung di Bank Syariah (H_{a2}).

Sedangkan pada variabel pelayanan memiliki $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($9,811 > 1,66088$), Artinya bahwa pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Variabel pelayanan memengaruhi minat masyarakat Kelurahan Pasar Sipirok menabung di Bank Syariah (H_{a3}).

5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F secara simultan (uji F) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443.580	3	147.860	47.477	.000 ^b
	Residual	298.980	96	3.114		
	Total	742.560	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pelayanan, Pendidikan

Sumber: *Data Diolah Tahun 2022*

Nilai F_{tabel} untuk signifikansi $\alpha = 0,1$ dengan *regression* df 1 = k-1 atau 3-1 = 2 (k adalah jumlah variabel) dan residual df 2 adalah 100 (df2 = n-k-1) atau 100-3-1=96 (n adalah jumlah responden dan k adalah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,36. Hasil uji simultan (Uji F) pada tabel IV.18 nilai F_{hitung} sebesar 47,477 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,477 > 2,36$), variabel pendidikan, pendapatan dan pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat Kelurahan Pasar Sipirok menabung di Bank Syariah (H_{a4}).

6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik atau analisis statistic yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen pendidikan(X_1), pendapatan (X_2) dan pelayanan(X_3) terhadap variabel dependen minat menabung (Y). selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table VI.15
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.615	1.875		2.995	.003
Pendidikan (X1)	.370	.205	.129	1.805	.074
Pendapatan (X2)	7.210	.000	.003	.051	.960
Pelayanan (X3)	.427	.044	.700	9.811	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber: *Data Diolah Tahun, 2022*

Hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV.11, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

$$Y = 5,615 + 0,370 + 7,210 + 0,427$$

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Analisis Minat Masyarakat Kelurahan Pasar Sapiro Menabung di Bank Syariah. Berdasarkan hasil analisis uji regresi berganda dan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), maka diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Kelurahan Pasar Sapiro Menabung di Bank Syariah.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan universal dalam kehidupan manusia, karena dimana pun dan kapan pun di dunia terdapat proses pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membudayakan manusia untuk memuliakan manusia. Untuk telaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan. Ilmu yang menjadi dasar tersebut haruslah yang telah teruji kebenaran. Ilmu tersebut merupakan pendidikan.

Nilai t_{tabel} sebesar 1,66088. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,805 > 1,66088$), variabel pendidikan memengaruhi minat masyarakat Kelurahan Pasar Sapiro menabung di Bank Syariah (H_{a1}).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Arief Prastio, dimana variabel pendidikan memiliki hubungan yang paling kuat terhadap minat menabung, dikarenakan mayoritas pendidikan nasabah

diatas S1 oleh karena itu lebih mengetahui peran penting bank syariah.⁶⁰

Kesimpulannya, variabel pendidikan berpengaruh terhadap minat masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook menabung di Bank Syariah. Sehingga untuk menjaga dan meningkatkan minat menabung di Bank Syariah. Ini lebih ke pihak bank harus memberikan pemahaman yang mudah dimengerti kepada nasabah tentang bank syariah, melakukan sosialisasi untuk memperdalam pengetahuan masyarakat tentang bank syariah.

2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook Menabung di Bank Syariah.

Pendapatan dapat berupa penjualan, pendapatan jasa, yang merupakan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pendapatan tersebut dikurangi dengan biaya maka diperoleh laba perusahaan yang menjadi tujuan setiap investor atau pemilik perusahaan.

Nilai t_{hitung} sebesar 0,051 Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,051 < 1,66088$), variabel pendapatan tidak memengaruhi minat masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook menabung di Bank Syariah (H_{a2}).

⁶⁰Skripsi Arief Prastio, *Analisis Minat masyarakat dalam Menabung, Investasi dan Al-Qardh Pada Perbankan Syariah di Medan*, 2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Arief Prastio, variabel pendapatan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap minat menabung.⁶¹

Kesimpulannya, variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Kelurahan Pasar Sapiro Menabung di Bank Syariah. Sedikit atau banyaknya Pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, pendapatan seseorang tidak dapat dijadikan tolak ukur yang dapat mempengaruhi minatnya menabung di bank syariah atau bank konvensional.

3. Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Kelurahan Pasar Sapiro Menabung di Bank Syariah.

Pelayanan merupakan suatu kegiatan disetiap perusahaan atau lembaga keuangan atau menarik simpati dan minat mereka agar mereka tidak bosan dengan layanan yang baik diberikan. Pelayanan juga diartikan sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah.

Variabel pelayanan memiliki $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($9,811 > 1,66088$), Artinya bahwa pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat

⁶¹Skripsi Arief Prastio, *Analisis Minat masyarakat dalam Menabung, Investasi dan Al-Qardh Pada Perbankan Syariah di Medan*, 2018.

menabung. Variabel pelayanan memengaruhi minat masyarakat Kelurahan Pasar Sapirok menabung di Bank Syariah (H_{a3}).

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian oleh Ainun Mardiah, Agung Pradhana Putra, Junaidi bahwa variabel pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.⁶²

Kesimpulan, variabel pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat Kelurahan Pasar Sapirok menabung di bank syariah. Sehingga untuk meningkatkan minat masyarakat menabung di Bank Syariah, pihak Bank Syariah harus lebih meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

4. Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Kelurahan Pasar Sapirok Menabung di Bank Syariah.

Minat adalah kesadaran yang timbul bahwa objek tertentu sangat disenangi dan melahirkan perhatian yang tinggi bagi individu terhadap objek tersebut. Minat juga merupakan kemampuan untuk memberikan stimulus yang mendorong seseorang untuk memperhatikan aktivitas yang dilakukan berdasarkan pengalaman yang sebenarnya.

Secara simultan menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pendidikan, pendapatan dan pelayanan terhadap analisis minat

⁶²Jurnal Ainun Mardiah, Agung Pradhana Putra & Junaidi, *Analisis Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di Kampung Paya Bedi Aceh Tamiang)*, 2017.

masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook menabung di Bank Syariah dengan nilai F_{hitung} sebesar 47,477 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,477 > 2,36$), variabel pendidikan, pendapatan dan pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook menabung di Bank Syariah (H_{a4}).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Arief Prastio, variabel pendidikan, pendapatan, pelayanan memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel minat menabung.⁶³

Kesimpulannya banyak faktor yang dapat membangkitkan minat masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook untuk menabung di Bank Syariah. Meningkatkan kinerja dan pelayanan yang baik sesuai dengan prinsip ketetapan yang dapat membuat seseorang ingin lebih tahu tentang kualitas dan progres bank tersebut.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Berikut keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu:

1. Dalam penyebaran angket, peneliti tidak mengetahui kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan atau hanya asal jawab saja.

⁶³Skripsi Arief Prastio, *Analisis Minat masyarakat dalam Menabung, Investasi dan Al-Qardh Pada Perbankan Syariah di Medan*, 2018.

2. Keterbatasan peneliti pada penggunaan variabel yang diteliti yaitu terbatas pada religiusitas, kepercayaan dan preferensi menabung. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat diteliti.
3. Keterbatasan tempat penelitian, yang dimana peneliti hanya bisa meneliti di Kelurahan Pasar Sapiro.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta olahan data tentang analisis minat masyarakat Kelurahan Pasar Sapiro Menabung di Bank Syariah dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pendidikan terhadap minat masyarakat Kelurahan Pasar Siprok menabung di Bank Syariah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai t_{tabel} sebesar 1,66088. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,805 > 1,66088$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima
2. Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat Kelurahan Pasar Siprok menabung di Bank Syariah. nilai t_{tabel} sebesar 1,66088. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,051 < 1,66088$), H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.
3. Terdapat pengaruh pelayanan terhadap minat masyarakat Kelurahan Pasar Siprok menabung di Bank Syariah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai t_{tabel} sebesar 1,66088. Sehingga $T_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,811 > 1,66088$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.
4. Terdapat pengaruh pendidikan, pendapatan dan pelayanan terhadap minat masyarakat Kelurahan Pasar Siprok menabung di Bank Syariah, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat F_{hitung} sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,36, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,477 > 2,36$), maka H_{a4} diterima H_{04} ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di analisis maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kirany dapat memberikan manfaat pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi masyarakat Kelurahan Pasar Sapiro, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan sebagai bahan evaluasi serta menjadi bahan informasi dalam mengetahui perkembangan pemahaman pelayanan terhadap minat menabung di Bank Syariah
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami materi, terutama yang berkaitan dengan Analisis Minat Menabung di Bank Syariah.
3. Bagi Bank Syariah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta menjadi bahan informasi untuk melakukan perbaikan terhadap analisis minat masyarakat menabung di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar. 2017. *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta PT. Elex Media Komputindo.
- Arifin, Zaenal. 2021. *Akad Mudharaba (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil)*. Indramayu CV. Adanu Abimata.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2009. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- Boediono. 2002. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta Erlangga.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syari'ah*. Yogyakarta Teras.
- Djalaluddin, Nurgadima Achmad. 2021. *Analisis Cost Recovery Rate (CRR) Pada Instalasi Rawat Inap*. Makassar Penerbit Nem.
- Duwi, Priyanto. 2014. *Spss 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta Andi Offset.
- Hartono. 2018. *Konsep Nalisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta Deepublish.
- Haryono, Rudy. 2020. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Data Media Publising.
- Hasan, Muhammad. 2021. *Landasan Pendidikan*. Cv Tahta Media Group.
<http://www.rijal09.com/2016/03/pengertian-dan-fungsi-tujuan>
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Kompri. 2017. *Belajar Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta Media Akademi.

Mardiah, Ainun, Agung Pradhana Putra & Junaidi. 2017. “Analisis Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di Kampung Paya Bedi Aceh Tamiang)”. *Jurnal Ilmiah*.

Melayu. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta PT Bumi Aksara.

Narlan, Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar. 2018. *Statistik Dalam Penjelasan Aplikasi Prektis Dalam Penelitian Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta CV Budi Utama.

Noor, Fu’ad Arf. 2015. “Islam Dalam Perspektif Pendidikan”. *Jurnal Pendidikan Islam, QUALITY*, Vol. 3, No. 2.

Noor, Juliansya. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta Kencana Pranamedia Group.

Nurdin Ismail, Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya Media Sahabat Cendekia.

Pasal 1 Undang-Undang Perbankan Syariah.

Payadnya, I Putu Ade Andre. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss*. Yogyakarta CV Budi Utama.

Pendidikan.html. diakses pada tanggal 22/03/2022, pukul 10.00 WIB.

Prastio, Arief. 20018. “Analisis Minat masyarakat dalam Menabung, Investasi dan Al-Qardh Pada Perbankan Syariah di Medan”. Skripsi, UINSU Medan.

Prianto, Dwi. 2014. *SPSS22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yongyakarta Andin.

Purnomo, Rocmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*. Ponogoro CV. Wade Group.

Rosyidah, Masayu dan Rafiq Fijra. 2021. *Metode Penelitian*. Yogyakarta CV Budi Utama.

Saleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahah. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media.

Santoso, Sugiyono Agus. 2015. *Cara Mudah SPSS dan Lisret*. Bandung Alfabeta.

Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta Graha Ilmu.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta Graha Ilmu.

Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Teguh, Muhammad. 2015. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta PT Raja Grafindo Parsada.

Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Triyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta PT Bumi Aksara.

Undang-undang tentang Pendidikan Nasional No. 20 Pasal 3 Tahun 2003.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta Rajawali Persada.

Umar, Husein. 2015. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Depok Grasindo persada.

Wahyuni, Sri. 2020. *Kinerja Harian Conformity and Profitability Index dan Faktor Determinan*. Surabaya Scopindo Media Pustaka.

Widyarini, Dyah. 2009. “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syari’ah Terhadap Minat Dosen IAIN Walisongo Semarang Pada Bank Syari’ah”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo.

www.ojk.go.id

Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistik*. Yogyakarta Deepublish, 2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Anzelina Harahap
Nim : 17 401 00249
Tempat/Tgl. Lahir : Muara Siregar, 01 Oktober 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : Anak terakhir dari 8 bersaudara
Alamat : Dusun Muara Siregar, Kecamatan Sipirok, Kabupaten
Tapanuli
Selatan, Provinsi Sumatera Utara
No. HP/Email : 0813-6029-1013/anzelinaharahap123@gmail.com

IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Berlin Harahap
Pekerjaan : Pensiunan
Nama Ibu : Zaleha Siregar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun Muara Siregar, Kecamatan Sipirok, Kabupaten
Tapanuli
Selatan, Provinsi Sumatera Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 104370 Muara Siregar
Tahun 2011-2014 : MTs Negeri Sipirok
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Sipirok

Motto Hidup:

“Kesuksesan itu adalah impian yang harus di kejar dengan kerja keras.”

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd

Nip : 19830317 201801 2 001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Analisis Minat Masyarakat Muslim Kelurahan Pasar Sapirook Menabung di Bank Syariah”

Yang disusun oleh:

Nama : Anzelina Harahap

Nim : 17 401 00249

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, 20 Juni 2022
Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

A. Angket Variabel Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menggunakan bank syariah Karena sesuai dengan ajaran Islam					
2.	Saya menggunakan bank syariah karena bebas riba					
3.	Saya menabung karena dorongan dari lingkungan					
4.	Saya berminat menabung karena adanya bank syariah di lingkungan saya					
5.	Saya merasa puas jika menabung di bank syariah					
6.	Saya merasa aman jika menabung di bank syariah					

B. Variabel Pelayanan (X)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa pelayanan pegawai bank syariah cepat					
2.	Pelayanan yang dilakukan di bank syariah dilaksanakan dengan memuaskan					
3.	Karyawan di bank syariah melayani dengan cepat					
4.	Karyawan bank syariah menyelesaikan kebutuhan pelanggan dengan tepat					
5.	Karyawan bank syariah bersikap sopan kepada nasabah					
6.	Karyawan bank syariah memiliki pengetahuan yang cukup untuk menyelesaikan permasalahan nasabah					
7.	Karyawan bank syariah memahami kebutuhan nasabah					
8.	Karyawan bank syariah dapat berkomunikasi dengan baik dengan nasabah					
9.	Saya merasa aman jika menabung di bank syariah karena bebas dari riba					
10.	Lahan parkir tersedia di area bank syariah					

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT MASYARAKAT MENABUNG (Y)

Petunjuk :

4. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari Aspek soal-soal yang kami susun
5. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi, dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal
6. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan
7. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Individu	1,2				
Sosial	3,4				
Emosional	5,6				

Catatan :

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juni 2022

Validator

Hamni Fadlillah Nasution, M.Si

Nim : 198303317 201801 2 001

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PELAYANAN (X)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari Aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi, dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Realibilitas	7,8				
Daya tanggap	9,10				
Jaminan	11,12				
Empati	13,14				
Bukti fisik	15,16				

Catatan :

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juni 2022

Validator

Hamni Fadlillah Nasution, M.Si

Nim : 198303317 201801 2 001

Responde	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
1	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	40
2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
7	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
8	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
9	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	37
10	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	41
11	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
13	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	39
16	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
17	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
22	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
23	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
26	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
30	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	40
31	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
32	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
33	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
36	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
37	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
38	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	37
39	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	41
40	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
42	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	39
45	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
46	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
47	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
51	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
52	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
55	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
59	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	40
60	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
61	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
62	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
64	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
65	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
66	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
67	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	37
68	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	41
69	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
70	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
71	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
73	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	39
74	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
75	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
76	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
79	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
80	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
81	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
84	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
87	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
88	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
89	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
90	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	38
91	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
92	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	42
93	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
95	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
96	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	43
97	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	35
98	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	44
99	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
100	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
1	5	5	5	5	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	3	5	4	4	26
4	5	4	5	4	3	3	24
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	4	4	4	5	27
7	5	4	5	4	4	4	26
8	4	4	4	4	4	4	24
9	5	4	4	4	5	3	25
10	4	5	5	5	3	5	27
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	3	4	3	3	21
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	3	3	22
15	5	4	4	4	3	3	23
16	5	4	4	4	4	4	25
17	5	5	5	4	3	4	26
18	4	4	4	4	3	4	23
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	5	30
21	3	2	3	4	4	5	21
22	5	5	5	5	4	4	28
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	3	3	3	3	20
26	5	5	4	4	4	4	26
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	4	4	4	3	4	24
30	5	5	5	5	4	2	26
31	4	4	4	3	4	4	23
32	5	5	3	5	4	4	26
33	5	4	5	4	3	3	24
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	5	4	4	4	5	27
36	5	4	5	4	4	4	26
37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	4	4	4	2	3	22
39	4	5	5	5	3	5	27
40	5	5	5	5	5	5	30
41	4	4	3	4	4	5	24
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	3	3	22
44	5	4	4	4	3	3	23
45	5	4	4	4	4	4	25
46	5	5	5	4	3	4	26
47	4	4	4	4	2	4	22
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	3	4	3	3	5	5	23
51	5	5	5	5	4	4	28
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	3	3	3	3	20
55	5	5	4	4	4	4	26
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	4	4	4	24
58	5	4	4	4	3	4	24
59	5	5	5	5	4	4	28
60	4	4	4	4	4	4	24
61	5	5	4	5	4	4	27
62	5	4	5	4	3	3	24
63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	5	4	4	4	5	27
65	5	4	5	4	4	4	26
66	4	4	4	4	4	4	24
67	5	4	4	4	2	3	22
68	4	5	5	5	3	1	23
69	5	5	5	5	5	5	30
70	4	4	3	4	3	3	21
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	3	3	22
73	5	4	4	4	3	3	23
74	5	4	4	4	4	4	25
75	5	5	5	4	3	4	26
76	4	4	4	4	4	4	24
77	5	5	5	5	5	5	30
78	5	5	5	5	5	5	30
79	3	4	3	3	3	3	19
80	5	5	5	5	4	4	28
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	4	3	3	3	3	20
84	5	5	4	4	4	4	26
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	24
87	5	4	4	4	3	4	24
88	5	5	5	5	4	4	28
89	4	4	4	4	4	4	24
90	5	5	3	5	4	4	26
91	5	4	5	4	3	3	24
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	5	4	4	4	5	27
94	5	4	5	4	4	4	26
95	4	4	4	4	4	4	24
96	5	4	4	4	2	3	22
97	4	5	5	5	3	3	25
98	5	5	5	5	5	5	30
99	4	4	3	4	3	3	21
100	4	4	4	4	4	4	24

NO	Minat menabung (Y)	Pendidikan (X1)	Pendapatan (X2)	Pelayanan (X3)
1	28	5	2.000.000	40
2	24	3	3.000.000	41
3	26	5	5.000.000	48
4	24	3	4.000.000	42
5	30	5	3.500.000	50
6	27	3	4.000.000	42
7	26	2	5.000.000	45
8	24	3	2.000.000	41
9	25	4	3.000.000	37
10	27	5	5.000.000	41
11	30	3	5.000.000	49
12	21	3	5.000.000	39
13	24	4	4.000.000	44
14	22	3	4.500.000	40
15	23	4	5.000.000	39
16	25	4	4.000.000	41
17	26	5	4.000.000	43
18	23	4	4.500.000	39
19	30	5	5.000.000	50
20	30	5	4.500.000	50
21	21	2	3.500.000	29
22	28	5	3.000.000	47
23	24	4	5.000.000	44
24	24	4	4.000.000	40
25	20	4	2.500.000	38
26	26	5	5.000.000	44
27	24	4	3.000.000	40
28	24	4	3,500.000	40
29	24	4	5.000.000	41
30	26	5	4.500.000	40
31	23	4	3.000.000	41
32	26	5	5.000.000	48
33	24	4	7.000.000	42
34	30	5	5.000.000	50
35	27	5	5.000.000	42
36	26	4	5.500.000	45
37	24	3	5.000.000	41
38	22	4	4.500.000	37
39	27	5	5.000.000	41

40	30	5	1.000.000	49
41	24	2	3.000.000	39
42	24	4	4.500.000	44
43	22	4	5.000.000	40
44	23	1	6.000.000	39
45	25	4	5.000.000	41
46	26	5	7.000.000	43
47	22	4	3.500.000	39
48	30	5	5.000.000	50
49	30	5	5.500.000	50
50	23	4	4.000.000	29
51	28	5	6.000.000	47
52	24	4	5.000.000	44
53	24	4	3.000.000	40
54	20	5	7.000.000	38
55	26	1	7.500.000	44
56	24	2	5.000.000	40
57	24	4	6.000.000	40
58	24	3	5.000.000	41
59	28	5	5.500.000	40
60	24	4	4.500.000	41
61	27	5	6.000.000	48
62	24	4	4.500.000	42
63	30	5	5.500.000	50
64	27	2	4.000.000	42
65	26	4	4.500.000	45
66	24	4	7.000.000	41
67	22	4	5.000.000	37
68	23	5	4.000.000	41
69	30	2	4.500.000	49
70	21	4	6.000.000	39
71	24	4	5.500.000	44
72	22	4	4.000.000	40
73	23	4	2.000.000	39
74	25	4	4.000.000	41
75	26	5	6.500.000	43
76	24	4	5.500.000	39
77	30	5	4.000.000	50
78	30	5	6.000.000	50
79	19	4	7.000.000	29
80	28	5	5.500.000	47

81	24	5	2.000.000	44
82	24	4	1.500.000	40
83	20	4	5.500.000	38
84	26	2	4.500.000	44
85	24	4	5.500.000	40
86	24	4	4.000.000	40
87	24	4	5.500.000	41
88	28	5	7.000.000	42
89	24	4	2.500.000	38
90	26	5	5.500.000	38
91	24	4	5.000.000	38
92	30	5	5.000.000	42
93	27	5	5.500.000	46
94	26	4	4.000.000	49
95	24	4	6.000.000	34
96	22	4	5.000.000	43
97	25	3	6.000.000	35
98	30	5	4.500.000	44
99	21	4	5.000.000	44
100	24	4	2.000.000	44

Uji Validitas Pelayanan (X)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total_X
X1	Pearson Correlation	1	.732**	.603**	.681**	.732**	.828**	.399**	.555**	.374**	.505**	.879**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.732**	1	.661**	.690**	.548**	.669**	.433**	.455**	.260**	.327**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.603**	.661**	1	.727**	.662**	.671**	.352**	.495**	.274**	.438**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	.681**	.690**	.727**	1	.737**	.807**	.122	.356**	.147	.287**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.226	.000	.144	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	.732**	.548**	.662**	.737**	1	.823**	.229*	.265**	.097	.254*	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.022	.008	.339	.011	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	.828**	.669**	.671**	.807**	.823**	1	.193	.362**	.265**	.370**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.055	.000	.008	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X7	Pearson Correlation	.399**	.433**	.352**	.122	.229*	.193	1	.674**	.534**	.359**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.226	.022	.055		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X8	Pearson Correlation	.555**	.455**	.495**	.356**	.265**	.362**	.674**	1	.574**	.647**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X9	Pearson Correlation	.374**	.260**	.274**	.147	.097	.265**	.534**	.574**	1	.573**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.006	.144	.339	.008	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X10	Pearson Correlation	.505**	.327**	.438**	.287**	.254*	.370**	.359**	.647**	.573**	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.004	.011	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_X	Pearson Correlation	.879**	.788**	.796**	.759**	.736**	.822**	.588**	.737**	.563**	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Minat Menabung (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.578**	.539**	.489**	.159	.145	.631**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.115	.151	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.578**	1	.517**	.694**	.355**	.327**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.539**	.517**	1	.602**	.275**	.217*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.006	.030	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.489**	.694**	.602**	1	.431**	.336**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.159	.355**	.275**	.431**	1	.671**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.115	.000	.006	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.145	.327**	.217*	.336**	.671**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.151	.001	.030	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.631**	.770**	.712**	.796**	.718**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Pelayanan (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	10

Uji Reliabilitas Minat Menabung

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	6

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan	100	1	5	4.04	.953
Pendapatan	100	1000000	7500000	4640000.00	1302832.966
Pelayanan	100	29	50	42.09	4.490
Minat Menabung (Y)	100	19	30	25.12	2.739
Valid N (listwise)	100				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80886031
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.052
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.615	1.875		2.995	.003		
Pendidikan (X1)	.370	.205	.129	1.805	.074	.903	1.108
Pendapatan (X2)	7.210	.000	.003	.051	.960	.999	1.001
Pelayanan (X3)	.427	.044	.700	9.811	.000	.903	1.107

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.404	1.138		2.113	.037
Pendidikan (X1)	.160	.124	.136	1.283	.203
Pendapatan (X2)	4.255	.000	.000	.005	.996
Pelayanan (X3)	-.039	.026	-.155	-1.461	.147

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.563	.549	1.846

a. Predictors: (Constant), Pelayanan (X3), Pendapatan (X2), Pendidikan (X1)

b. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.615	1.875		2.995	.003
	Pendidikan (X1)	.370	.205	.129	1.805	.074
	Pendapatan (X2)	7.210	.000	.003	.051	.960
	Pelayanan (X3)	.427	.044	.700	9.811	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.615	1.875		2.995	.003
	Pendidikan (X1)	.370	.205	.129	1.805	.074
	Pendapatan (X2)	7.210	.000	.003	.051	.960
	Pelayanan (X3)	.427	.044	.700	9.811	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443.580	3	147.860	47.477	.000 ^b
	Residual	298.980	96	3.114		
	Total	742.560	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pelayanan, Pendidikan

Dokumentasi Penelitian Angket







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1769/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

30 Juli 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Azwar Hamid : Pembimbing I
2. Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Anzelina Harahap
NIM : 1740100249
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Minat Masyarakat Muslim Kelurahan Pasar Sipirok Menabung di Bank Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan


Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1769 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

30 Juli 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Azwar Hamid : Pembimbing I
2. Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Anzelina Harahap
NIM : 1740100249
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Minat Masyarakat Muslim Kelurahan Pasar Sipirok Menabung di Bank Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.